BAB III
LAPORAN KERJA PRAKTEK

3.1 Peranan Praktikan Dalam Perusahaan

Peranan praktikan selama kerja praktek di CV. FFF Photography, praktikan sebagai desainer grafis, yang diberi tugas untuk menyelesaikan satu proyek, yaitu pembuatan desain album dokumentasi Wedding dan Prewedding beserta dokumentasi Video.

3.2 Pekerjaan Praktikan Selama Kerja Praktek di Perusahaan

Pekerjaan utama praktikan selama kerja praktek di perusahaan adalah melayout dari satu foto menjadi album dokumentasi yang digabungkan yaitu album dokumentasi Wedding & Prewedding, dengan konsep yang telah di tentukan oleh *staf ahli grafis* di perusahaan, praktikan selalu mendesain disesuaikan dengan konsep yang diinginkan. Pekerjaan utama dalam kerja praktek di perusahaan CV. FFF Photography membuat album dokumentasi. Praktikan selaku *graphic desainer* di beri kepercayaan, arahan serta bimbingan dari *staff design graphic* dalam setiap pekerjaan yang ditugaskan kepada praktikan.

3.3 Metode Kerja Praktikan

Metode kerja yang dilakukan selama kerja praktek di CV. FFF Photography adalah metode kerja *communicatif evaluative*, artinya setiap pekerjaan yang diterima praktikan dari selaku pembimbing, praktikan setiap proses dan hasilnya selalu dikomunikasikan lalu dievaluasi, tentunya dengan tujuan agar karya desain yang dihasilkan sesuai dengan kualitas yang diinginkan. Dalam pengerjaan pembuatan proyek ini hal pertama yang dilakukan praktikan adalah riset mencari dan mengumpulkan referensi, data visual berupa gambar diambil dari media elektronik digital seperti internet, dan ada beberapa data yang diambil dari karya yang sebelumnya telah dilegalkan, contoh kasusnya adalah praktikan diperintahkan oleh *senior desain grafis* agar dalam pengerjaan

karya nantinya akan dibuat semaksimal mungkin sesuai dengan kemauan klien, oleh karena itu dalam rangka memenuhi keinginan klien beberapa data diambil dari *stok image* yang ada di *database* komputer perusahaan. Praktikan Setelah data dan referensi terkumpul tahap selanjutnya adalah diskusi mempertimbangkan konsep apa yang akan diambil, tentunya konsep yang diambil sebelumnya sudah dipertimbangkan dengan beberapa konsep alternatif, bila konsep sudah jadi dari klien, maka praktikan langsung mengeksekusi pekerjaan tersebut, serta beberapa kali asistensi dan perbaikan hingga sampai pekerjaan itu selesai.

3.4 Perancangan Layout Album

3.4.1 Konsep Perancangan

Sebelum menentukan konsep praktikan mengumpulkan beberapa referensi dari beberapa sumber baik dari situs dan buku, konsep yang dipakai dalam perancangan album dokumentasi *Wedding & Prewedding*, diantaranya adalah meliputi beberapa aspek visual sebagai berikut ini :

1. Elegan

Tampilan untuk sebuah karya yang dihasilkan merupakan kerjasama antara editor dengan keinginan klien terhadap karya yang dihasilkan.

2. Simple

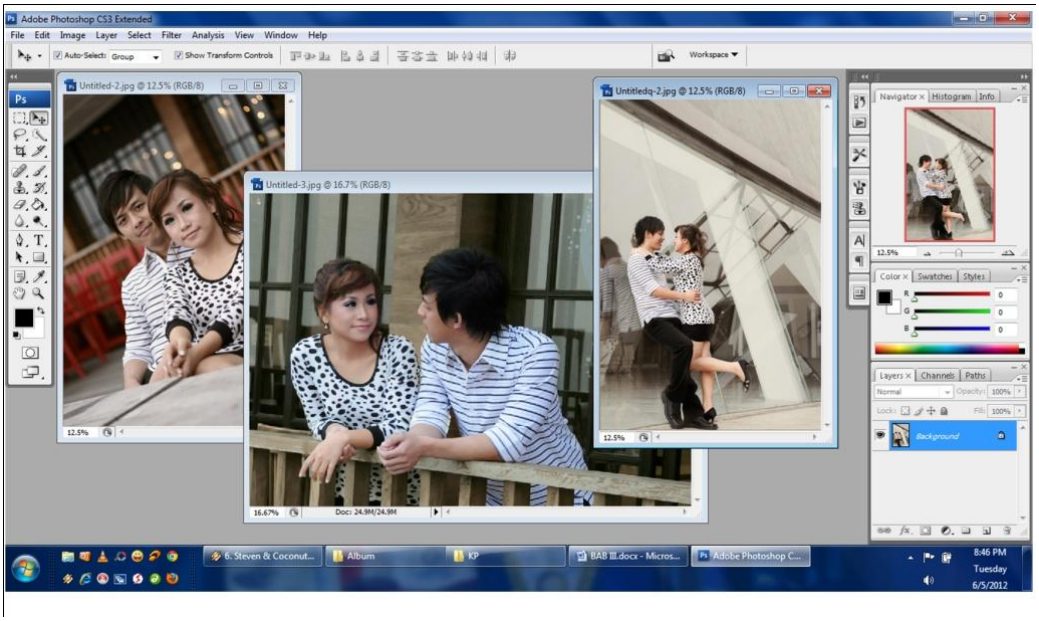
Konsep simple disini adalah menampilkan beberapa elemen visual yang dapat memberikan kesan romantis dalam sebuah dokumentasi foto yang berharga dari sebuah momen penting dalam hidup seseorang.

3. Komposisi

Menentukan letak dari sebuah foto yang akan dijadikan sebuah album dokumentasi yang sebelumnya sudah disepakati oleh klien yang diinginkannya sebagaimana di album tersebut dijadikan momen yang bercerita dan bermakna dalam sebuah kejadian atau momen penting seseorang.

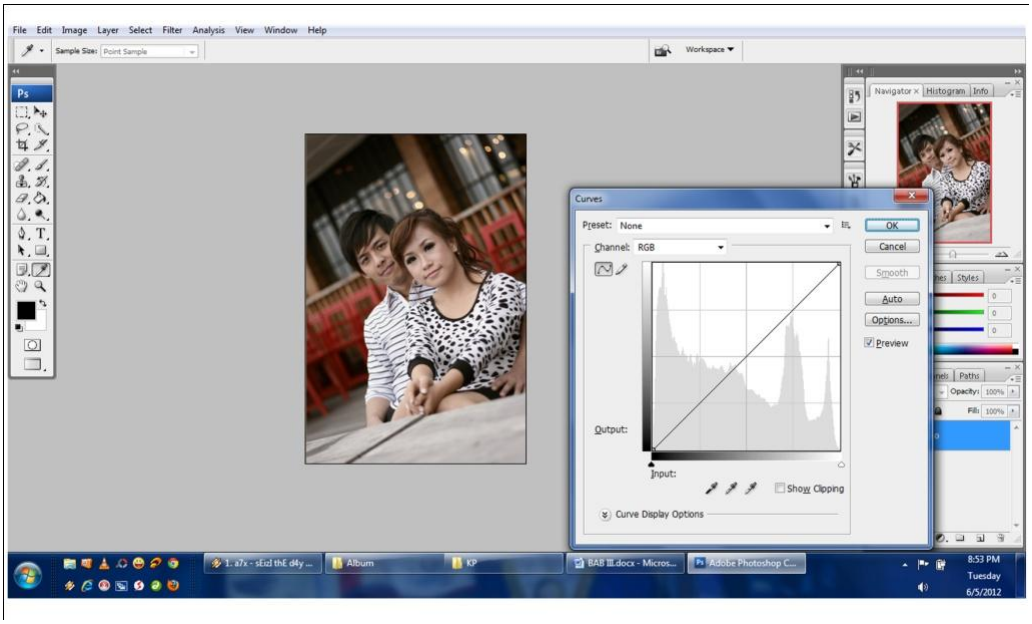
3.4.2 Teknis Perancangan

Perancangan proses pengeditan foto pada *Software* Adobe Photoshop. Sebagaimana telah dipilih atau ditentukan oleh klien mengenai foto yang akan dicetak dalam sebuah album dokumentasi. Seperti gambar dibawah ini menunjukan proses awal dari foto yang dipilih klien mengenai foto dokumentasi yang nantinya akan dicetak dalam sebuah album dokumentasi.



Gambar III.1 : Teknis Perancangan

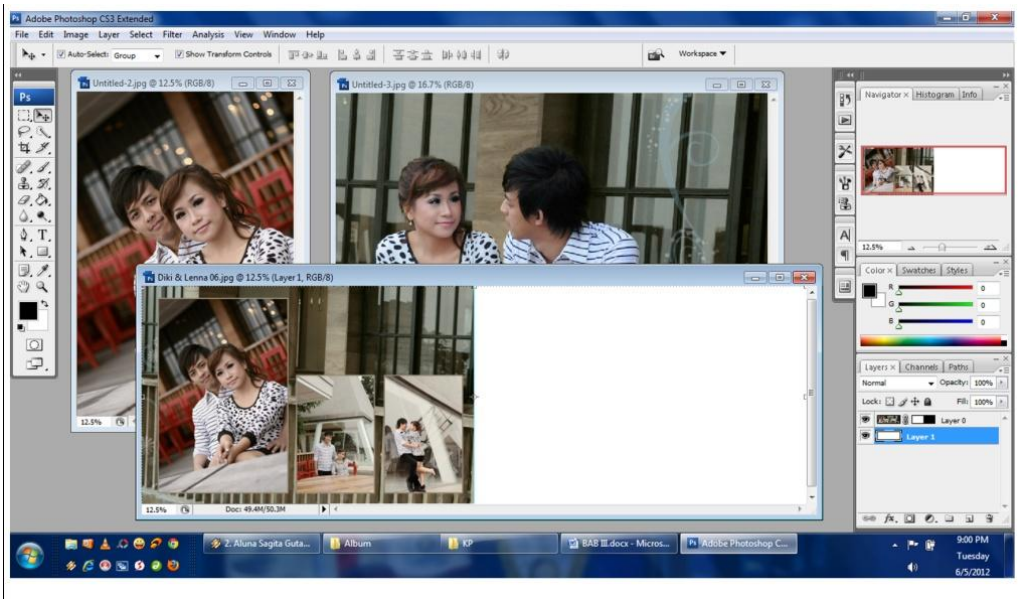
Dari foto yang terpisah



Gambar III.2 : Teknis Perancangan

Foto diedit terlebih dahulu pada Software Adobe Photoshop

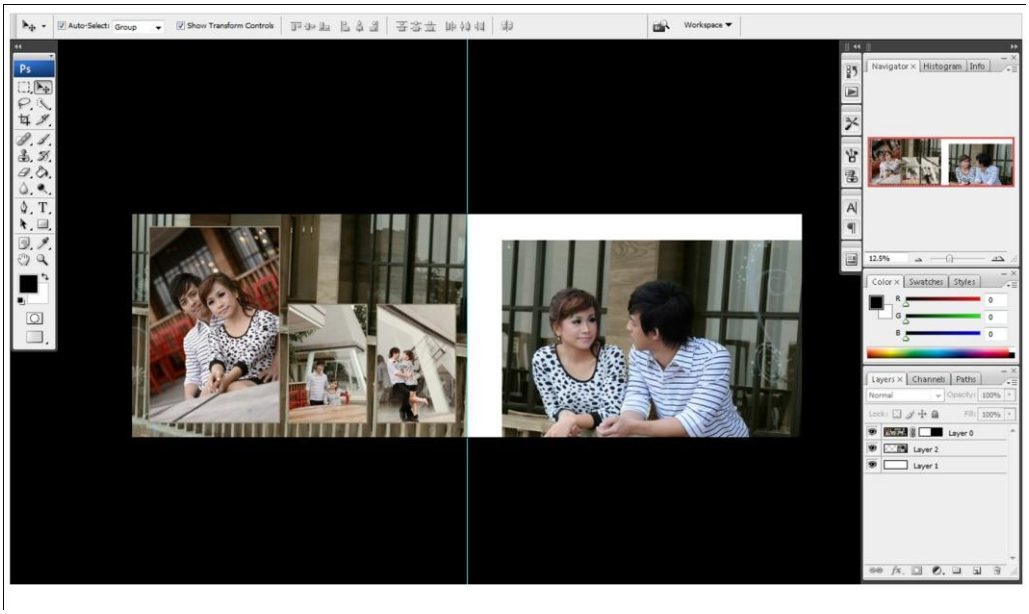
Selanjutnya foto yang sudah benar dipilih oleh klien lalu diedit satu persatu sebelum dilakukan ke penempatan album dokumentasi, foto diedit sesuai dengan keinginan klien itu sendiri, seperti edit warna,kecerahan objek,dan membersihakan sedikit luka atau kotoran yang menempel di wajah agar terlihat segar.



Gambar III.3 : Teknis Perancangan

Menentukan letak foto ke dalam ukuran album yang di tentukan

Langkah selanjutnya penempatan foto yang sudah diseleksi dan diedit lalu menentukan letak dimana foto itu lebih cocok diletakan dan itupun harus dipikirkan karena dalam tahap ini editorlah yang berperan sebagai penempatannya. Di tahap ini bisa dibilang cukup menghabiskan waktu, karena tahap ini akan dilakukan asistensi kepada klien yang bersangkutan dan jika klien tidak cocok maka langkah selanjutnya harus mengubah penempatan foto yang diinginkan oleh klien, asistensi pun hanya dilakukan dengan tiga kali revisi.



Gambar III.4 : Teknis Perancangan

Menggunakan background hitam untuk memastikan ukuran album

Di langkah selanjutnya barulah foto yang sudah dipilih dan direvisi penempatannya oleh klien,barulah menentukan ukuran album foto yang akan dicetak dan ukurannya pun berbeda – beda, pada gambar diatas menunjukan ukuran 8RP atau 24cm x 8cm dan itupun dibagi menjadi 2 halaman samping kiri 12cm dan kanan 12cm, Di album tersebut dijadikan menjadi 20 halaman.



Gambar III.5 : Album foto dokumentasi yang siap dicetak